



EKONOMI KREATIF DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN KAMPUS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

¹Nur Fitri Hidayanti, ²Aqodiah, ³Baiq Ida Astini, ⁴Ahmad Hulaimi

Email: 1nurfitri.hidayanti90@gmail.com, 2aqodiah@gmail.com, 3astinibaiqida@gmail.com, hulaimimilen@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Mataram

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 2024-January-18

Accepted: 2024-January-31

Keywords

Creative Economy;
Waste Management;
Environment;

Mataram Muhammadiyah University campus, located at Jalan K.H.Ahmad Dahlan, No. 1, Pagesangan City of Mataram, West Nusa Tenggara. Garbage is a very serious and difficult problem to avoid, the waste generated on the Mataram Muhammadiyah University campus is increasing every year, balanced by the increasing number of students and academics. Mataram Muhammadiyah University itself has difficulty dealing with the waste problem. There are still many members of the UMMAT academic community whose awareness and concern for dealing with waste problems is still lacking. The habit of burning garbage is still ingrained in cleaning workers in dealing with waste problems. The result achieved from this activity is the awareness of the cleaners starting to understand the importance of managing waste. Because not only will it help preserve the environment but it can also help the people's economy with training on creations that can be made from waste and have a sale value. Also with the procurement of trash cans on the Mataram Muhammadiyah University Campus, students and cleaners can carry out real activities in waste management by sorting waste, both organic and non-organic.

LATAR BELAKANG

Sejak berdirinya tanggal 25 Juni 1980, UM-Mataram hanya memiliki 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian (FAPERTA). Seiring dengan perkembangan, jumlah Fakultas di Universitas Muhammadiyah Mataram bertambah menjadi 7 (tujuh) Fakultas, diantaranya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL), Fakultas Teknik (FT), dan Fakultas Pertanian (FAPERTA), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH), dan Fakultas Agama Islam (FAI). Sejak tahun 2000an hingga sekarang, Universitas Muhammadiyah Mataram lebih dikenal dengan singkatan UMMAT.

Jumlah sampah yang dihasilkan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram bertambah

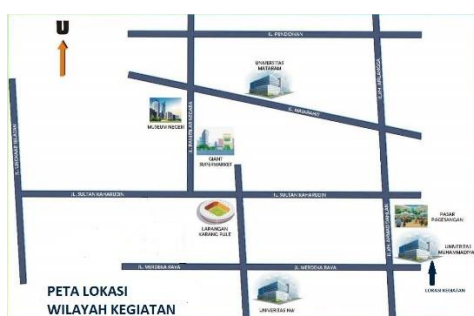
setiap tahunnya, diimbangi dengan jumlah mahasiswa dan civitas akademika yang semakin banyak jumlahnya maka sampah yang diproduksi juga meningkat. Sampah adalah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan di pakai lagi oleh pemiliknya (Hidayanti, 2022). Sampah secara umum di bagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat untuk kita, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang bersal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan(Ariani et al., 2021). Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat di urai oleh bakteri secara lami dan berlangsungnya cepat. Sampah Anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk di urai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hinga ratusan tahun) untuk dapat di uraikan(Indriyanti et al., 2015).

Menurut definisi *World Health Organization* (WHO) “sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya”(Ariani et al., 2021). Dalam Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat ataupun cair (Hidayanti, 2022).

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian barang rusak atau cacat dalam pembuatan manufaktur atau materi berlebihan atau ditolak atau buangan (Widiarti, 2012)

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Mataram, tepatnya Jalan K.H.Ahmad Dahlan, No. 1, Pagesangan Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. 83115. lokasi ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar IV. Lokasi Universitas Muhammadiyah Mataram

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini meliputi tahapan antara lain:

1. Observasi
Dalam tahap ini, tim PKM melakukan tinjauan langsung ke lokasi mitra untuk melakukan perijinan langsung, mengumpulkan dan mencatat data awal, dan mencoba mencari kesulitan yang dihadapi oleh mitra.
2. Persiapan

Berdasarkan tahap pertama, tim PKM pelaksana melakukan persiapan kegiatan dengan menyusun dan mendesain program kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan kesulitan yang dihadapi.

3. Pelaksanaan

Kegiatan tahap ini merupakan tahap paling utama bagi tim PKM pelaksana untuk dapat memberikan solusi kepada mitra.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim PKM menawarkan solusi yang dapat membantu permasalahan tersebut, yaitu membangun tempat pembuangan sampah secara permanen di bantaran sungai yang biasa dijadikan lokasi pembuangan sampah. Selain itu tim PKM berencana akan membantu Biro Perlengkapan dan Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Mataram membentuk lembaga dan Struktur Organisasi bank Sampah serta mengajukannya pada Rektor Universitas Mataram.



Gambar V. TPS permanen dari batu bada

Diskusi

Adapun tahapan-tahapan yang perlu diikuti adalah sebagai berikut : Analisa situasi masyarakat dalam hal ini kondisi kampus Universitas Muhammadiyah Mataram dan berapa besar potensi sampah yang dihasilkannya.

Hasil dari kerja analisis yang mencakup sasaran dan bidang permasalahan tadi ialah dapat ditemukannya dan kemudian dapat dirumuskannya permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran yang terpilih. Dalam tahap ini sasaran yang akan ditangani melalui kegiatan pengabdian ini adalah masalah penanganan sampah yang dihasilkan oleh Universitas Muhammadiyah Mataram. Semakin konkrit perumusan masalahnya, semakin baiklah hasil yang akan dicapai dalam perencanaan ini.

Menentukan tujuan kerja secara spesifik. Pada tahap ini harus dapat ditentukan “kondisi baru” mana yang ingin dihasilkan melalui kegiatan pengabdian nantinya. Dengan kata lain, perubahan apa yang diinginkan. Seandainya perubahan itu dapat dikuantifikasikan akan membuat tujuan kerja itu lebih jelas, walaupun tidak ukuran kuantitatifpun dapat diterima. Pendekatan sosial. Yang dimaksud adalah pendekatan terhadap masyarakat sasaran. Prinsipnya ialah bahwa masyarakat sasaran harus dijadikan subyek dan bukan obyek dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Untuk ini masyarakat harus sebanyak mungkin dan sejauh mungkin dilibatkan dalam kegiatan, termasuk dalam proses perencanaan. evaluasi terhadap hasil ataupun dampak dari seluruh kegiatan pengabdian masyarakat itu terhadap masyarakat sasaran dalam hal ini kampus Universitas Mataram.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan kepada petugas kebersihan dan beberapa mahasiswa, mulai timbul kesadaran mahasiswa untuk membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan, dan petugas kebersihan mulai paham akan manajemen persampahan dan betapa pentingnya tidak membuang sampah ke sugai. Dan kreatif mahasiswa terkait pengelolaan sampah dari limbah plastic mulai terlihat dan terbentuk.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana PKM Program Stud Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan secara finansial dan administrasi atas terselenggaranya kegiatan PkM serta kepada kepala Biro Perlengkapam dan Rumah Tangga Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan ijin bagi tim PKM untuk menyelenggarakan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan lancar.

Referensi

- Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera (2021).. *Istinbath*, 20(2), 296–314.
- Hidayanti, N. F. (2022). Processing of Organic and Inorganic Waste Can Increase Income during The Covid-19 Pandemic. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 167–175.
- Indriyanti, D., Banowati, E., & Margunani, M. (2015). Pengolahan Limbah Organik Sampah Pasar Menjadi Kompos. *Jurnal Abdimas*, 19(1).
- Ariani, Z., Nurjannah, S., & Hidayanti, N. F. (2021). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Istinbath*, 20(2), 296–314.
- Siagian, O. I., Tambunan, N., Hatmoko, B. D., Aulia, H. N., Bahasa, F., & Seni, D. (2022). PKM Bank Sampah Koperasi Warga Sadaya (Kowasa) Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12). www.dekoruma.com,
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Jurnal Aspirasi*, 5(1), 71–84.
- Syafira, O. A., & Wulandari, S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Di Desa Pematang Johar Melalui Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Ecobrick Yang Bernilai Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10). <http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- Widiarti, I. W. (2012). Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 4(2), 101–113. <https://doi.org/10.20885/jstl.vol4.iss2.art4>